

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi dasar dan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui penggunaan bahasa, manusia sebagai makhluk sosial mampu berinteraksi, menyampaikan pendapat, serta hal apa saja yang ingin disampaikan. Kemampuan berbahasa manusia tidak semata-mata diperoleh begitu saja, adanya pendidikan bahasa mendorong manusia untuk memperoleh kemampuan tersebut. Pendidikan bahasa ditujukan agar pembelajar memiliki kecakapan dasar dalam berbahasa, yang meliputi empat aspek kecakapan bahasa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Danasasmita (2009: 76) mengategorikan empat keterampilan berbahasa ke dalam dua kelompok utama. Kelompok pertama adalah elemen reseptif, yang melibatkan penafsiran informasi yang diterima (jyuushin/受信). Hal ini mencakup kemampuan membaca (yomu nouryoku/読む能力) dan kemampuan menyimak (kiku nouryoku/聞く能力). Kelompok kedua yakni 'produktif' atau 'penggunaan' (hasshin/発信), yang mencakup kecakapan menulis (kaku nouryoku/書く能力) serta kecakapan berbicara (hanasu nouryoku/話す能力).

Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat memengaruhi efektivitas dan kualitas pembelajaran. Sutedi (2011) mengemukakan hal yang memengaruhi proses belajar mengajar antara lain yakni kecakapan pengajar dalam mengajarkan, keadaan pembelajar pada saat proses dilangsungkannya belajar mengajar, bahan ajar yang dipakai serta metode dan penggunaan media ajar. Tentu dalam pelaksanaannya proses belajar tidak selalu berlangsung dengan lancar, ada masalah-masalah yang muncul di dalamnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Satiani (2019), diteliti beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Jepang. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa beberapa permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Jepang diantaranya adalah masalah

kesulitan dalam menghafal huruf kana dan kanji, kesulitan dalam menghafal kosakata, kurangnya kepercayaan diri dalam berbicara, kesulitan dalam menggunakan partikel, kesulitan dalam memahami tata bahasa. Ada juga masalah yang muncul dari faktor lingkungan dan motivasi diantaranya adalah masalah mengenai intonasi yang terpengaruh bahasa daerah, siswa yang hanya menggunakan kesempatan belajar di dalam kelas, kurang aktif ketika ada penutur asli, masih diandalkannya aplikasi terjemahan dalam membuat presentasi, dan tidak maksimal dalam memanfaatkan kesempatan konsultasi dengan pengajar di luar kegiatan kelas.

Melihat permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Jepang muncul kebutuhan akan media pembelajaran yang dapat membantu dalam mengatasi masalah tersebut. Karena sejatinya media merupakan aspek yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, tuntutan untuk memanfaatkan teknologi ini tidak hanya dibebankan kepada guru, tetapi juga terhadap siswa. Media pembelajaran adalah alat bantu yang memfasilitasi proses belajar mengajar dengan membuat pesan lebih mudah dipahami dan memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif serta efisien. Kemudian dapat mendukung variasi dalam metode pembelajaran dan efisiensi pengajaran, serta mendukung siswa untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, terutama pada pembelajaran bahasa asing sangatlah penting. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa usaha pembaruan dari proses belajar dengan memanfaatkan teknologi, sehingga media pembelajaran saat ini tidak terbatas pada bahan ajar berbentuk cetak yang masih terbatas dalam penyampaian materi. Seiring berkembangnya teknologi, telah berkembang media pembelajaran berbasis internet yang mudah diakses. Salah satu contohnya yakni media pembelajaran online yang dirancang dengan sistem *mobile assisted language learning* (MALL) seperti aplikasi pembelajaran bahasa asing *HiNative*, *DuoLingo*, *italki* dan *HelloTalk*. Aplikasi-aplikasi media pembelajaran bahasa ini dapat *download* secara gratis di *Google Play Store* dan digunakan dalam jaringan internet. Kehadiran media

pembelajaran berbasis internet mampu mendorong berjalannya proses pembelajaran yang efisien dan efektif karena penggunaannya tidak terbatas pada waktu, ruang, dan daya indera, serta menarik karena penggunaannya dapat membantu mengurangi penyampaian materi yang terlalu verbal.

Adapun media pendukung pembelajaran yang akan menjadi bahasan dalam penelitian ini yakni *HelloTalk*. *HelloTalk* mengklaim sebagai aplikasi pembelajaran bahasa terbesar. *HelloTalk* menduduki rating 4.5 di *Google Play Store*. *HelloTalk* merupakan aplikasi yang dirilis pada tanggal 16 Desember 2013 dan dibuat oleh tim bahasa internasional khusus *HelloTalk, Inc.* yang berpusat di Hongkong dan Shenzhen, Cina. *HelloTalk* mengusung konsep aplikasi pertukaran bahasa online sekaligus aplikasi jejaring sosial dengan menghubungkan penutur asli sebagai pengajar sekaligus pembelajar bahasa. *HelloTalk* mendukung pembelajaran berbagai macam bahasa asing, termasuk bahasa Jepang. Dalam penggunaannya, aplikasi *HelloTalk* dapat diterapkan kedalam pembelajaran bahasa Jepang karena pembelajar dapat dengan bebas berbicara dan berinteraksi secara langsung dengan penutur asli sehingga memungkinkan terjadinya *feedback* yang dapat membantu pembelajar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Dengan sistem pembelajarannya yang dimungkinkan dapat berkonsultasi langsung kepada penutur bahasa asli dibantu alat pendukung bahasa, seperti kamus, alat penerjemahan, dan lain-lain, *HelloTalk* diharapkan dapat membantu pembelajar memperoleh pengetahuan bahasa di luar kelas tanpa dibatasi waktu dan ruang.

Peneliti melihat potensi aplikasi *HelloTalk* sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Jepang yang dapat dimanfaatkan penggunaannya dan *HelloTalk* diharapkan dapat membantu penyelesaian masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran bahasa Jepang seperti yang telah dikemukakan. Maka dari itu, peneliti mengangkat tema yang berjudul **“Analisis Fungsi *HelloTalk* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jepang”**

B. Fokus dan Subfokus

1. Fokus

Penelitian ini berfokus pada analisis fungsi *HelloTalk* sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang yang merupakan penelitian kualitatif di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.

2. Sub Fokus

Subfokus penelitian ini merujuk kepada fungsi media pembelajaran, antara lain:

- 1) Aplikasi *HelloTalk* untuk memperjelas penyajian pesan dan mengurangi penggunaan kata-kata.
- 2) Aplikasi *HelloTalk* memungkinkan pengguna untuk mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan komunikasi.
- 3) Aplikasi *HelloTalk* untuk mengatasi sikap pasif siswa, mengembangkan semangat belajar yang lebih kuat, dan menyesuaikan pendidikan mereka agar selaras dengan minat dan keterampilan mereka.
- 4) Aplikasi *HelloTalk* membantu menyeimbangkan pengalaman dan persepsi peserta didik tentang materi yang mereka pelajari dengan menawarkan rangsangan yang sama. Hal ini memastikan objektivitas dan keadilan dalam proses pembelajaran.
- 5) Aplikasi *HelloTalk* sebagai pemberi umpan balik (*feedback*) dengan segera.
- 6) Aplikasi *HelloTalk* sebagai penggalak latihan yang serasi.

C. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah penelitian ini dengan mempertimbangkan latar belakang, fokus, dan subfokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Bagaimanakah fungsi aplikasi *HelloTalk* sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang untuk meningkatkan gairah belajar?

2. Bagaimanakah fungsi aplikasi *HelloTalk* sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang untuk mendukung pembelajaran agar sesuai minat dan kemampuan?
3. Bagaimanakah fungsi aplikasi *HelloTalk* sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang untuk mengatasi sikap pasif peserta didik?
4. Bagaimanakah fungsi aplikasi *HelloTalk* sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang untuk memberikan rangsangan yang sama terhadap pembelajaran?
5. Bagaimanakah fungsi aplikasi *HelloTalk* sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang untuk menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pembelajaran?
6. Bagaimanakah fungsi aplikasi *HelloTalk* sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang untuk memberikan umpan balik (*feedback*) dengan segera?
7. Bagaimanakah fungsi aplikasi *HelloTalk* sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang untuk menggalakkan latihan yang serasi?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi hasil analisis media pendukung pembelajaran khususnya untuk pembelajaran Bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini berdasarkan sudut pandang praktis:

1. Memberikan informasi kepada dosen mengenai media pembelajaran Bahasa Jepang.
2. Memberikan informasi untuk mahasiswa tentang media pembelajaran Bahasa Jepang.